

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Konsep Pendidikan jasmani adalah bagian dari system Pendidikan secara keseluruhan, telah lama disadari oleh banyak kalangan. Namun demikian, bila dihubungkan dengan perkembangan masa depan tampaknya kesadaran tersebut harus disertai dengan kemampuan menganalisis dan mengadopsi rambu-rambu perkembangan masa depan ke dalam sistem Pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani pada hakekatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total dari pada hanya menganggapnya sebagai seorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya. Secara ilmiah pelaksanaan pendidikan jasmani mendapat dukungan dan berbagai dukungan ilmu, dimana dari pandangan setiap disiplin tersebut dapat dijadikan sebagai landasan bagi berlangsungnya program penjas kes di sekolah-sekolah. (Syahri, 2022)

Pendidikan jasmani merupakan media, untuk mendorong perkembangan ketrampilan motoric, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayataan nilai-nilai (sikap-mentalemosional-spiritual-dan social), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang. Pendidikan Jasmani memiliki peran sangat penting dalam mengintensifikasikan penyelenggaraan Pendidikan sebagai suatu

proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup.

Pendidikan Jasmani memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah, dan terencana. Pembekalan pengalaman pelajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Melalui Pendidikan jasmani diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman untuk mengungkapkan kesan pribadi yang menyenangkan, kreatif, inovatif, terampil, meningkatkan dan memelihara kesegaran jasmani serta pemahaman terhadap gerak manusia. Tidak ada Pendidikan yang tidak mempunyai sasaran pedagogis, dan tidak ada pendidikan yang lengkap tanpa adanya Pendidikan Jasmani, karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alamiah berkembang searah dengan perkembangan zaman.

Untuk dapat melakukan permainan bola besar diperlukan beberapa faktor seperti faktor fisik, taktik, teknik dan mental. Faktor fisik sangat menentukan terhadap permainan bola basket, seperti kemampuan daya tahan siswa untuk memainkan permainan dengan waktu yang sesungguhnya.

Penulis ingin meningkatkan kemampuan keterampilan dasar siswa agar mereka dapat memainkan permainan bola basket dengan menyenangkan. Usaha peningkatan kualitas sumberdaya manusia telah dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat penyelenggaraan Pendidikan melalui proses belajar mengajar yang tepat sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik dengan kerangka dan

sistem yang terstruktur. Permainan bola basket membutuhkan beberapa sarana dan prasarana seperti: bola basket, lapangan, ring basket, papan pantul dan tiang penyangga.

Hal inilah sebenarnya yang merupakan salah satu faktor yang memengaruhi para pelajar mengenal bola basket khususnya pada kegiatan pembelajaran bola basket yang diadakan di sekolah akan menarik minat para pelajar menggemarinya. Keterampilan perseorangan seperti *passing*, *dribbling*, dan tembakan (*shooting*) serta kerjasama tim untuk menyerang atau bertahan, adalah prasyarat agar berhasil dalam memainkan olahraga ini. Passing adalah salah satu kunci keberhasilan serangan sebuah tim dan sebuah unsur penentuan tembakan-tembakan yang berpeluang besar mencetak angka (Jon Oliver, 2007: 35).

Berdasarkan observasi dan pengalaman yang saya lakukan di SMP Negeri 69 Jakarta Barat, hasil percakapan dengan siswa lebih tertarik dan antusias mengikuti latihan pembelajaran dengan pelatih yang memberikan contoh langsung gerakan serta teknik kepada siswa dan banyak melakukan berbagai variasi pembelajaran daripada hanya menjelaskan materi, dengan begitu siswa cepat mengerti dan tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Metode dalam berbagai variasi pembelajaran tersebut sangat perlu digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran dengan berbagai pertimbangan fisiologis maupun psikologis.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Model Pembelajaran Bola Basket Teknik Dasar *Bounce Pass* Berbasis Media Pada Siswa SMP kelas VIII.”

B. Fokus Penelitian

Untuk mendapat hasil yang optimal dalam Model Pembelajaran Bola Basket Teknik Dasar *Bounce Pass* Berbasis Media Pada Siswa SMP kelas VIII. Dengan ini fokus masalah pada penelitian ini adalah Model Pembelajaran Bola Basket Teknik Dasar *Bounce Pass* Berbasis Media Pada Siswa SMP kelas VIII. Penelitian ini diharapkan menjadi suatu media pembelajaran dalam bentuk permainan bola basket teknik dasar *bounce pass*.

C. Perumusan Masalah

Setelah saya mengemukakan latar belakang masalah fokus penelitian diatas saya akan merumuskan masalah yang nantinya akan saya teliti untuk menemukan jawaban. Adapun perumusan masalah yang saya akan teliti yaitu “bagaimana cara untuk meningkatkan efektivitas dalam pembelajaran bola basket teknik dasar *bounce pass* berbasis media pada siswa SMP kelas VIII?”

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keterampilan siswa yang mengikuti pembelajaran bola basket. Adapun penelitian ini, dapat memberikan informasi kepada beberapa pihak terkait kegunaan dan manfaat model pembelajaran bola basket teknik dasar *bounce pass* berbasis media baik secara teori maupun secara praktik, kegunaan tersebut sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, peneliti mampu menerapkan model belajar yang sesuai dengan materi pembelajaran bola basket teknik dasar *bounce pass*, serta peneliti

mempunyai pengetahuan dan wawasan mengenai materi dan model belajar yang sesuai.

2. Bagi Sekolah, untuk menjadi bahan referensi bagi sekolah tentang olahraga basket khususnya teknik dasar *bounce pass* serta menambah variasi dan modifikasi dalam proses pembelajaran penjas.

3. Bagi Universitas Negeri Jakarta, sebagai bahan referensi untuk para mahasiswa yang sedang meneliti dan menambah wawasan serta menjadi bahan referensi untuk penelitian lanjutan.

4. Untuk memberikan pemahaman baru khususnya bagi guru penjaskes dan peserta didik agar dapat menggunakan gaya mengajar yang tepat sehingga mencapai tujuan yang diharapkan.

